

**PENGOLAHAN DATA KEUANGAN PADA TOKO BANGUNAN BUMI BARU
BEKASI DENGAN ZAHIR ACCOUNTING**

Asep Dony Suhendra, Lia Fitriani
Universitas Bina Sarana Informatika
(Naskah diterima: 1 Juni 2021, disetujui: 30 Juli 2021)

Abstract

Increasingly tight business competition causes the need for fast, precise and accurate information that is urgently needed by every business community. TB. Bumi Baru Bekasi requires an application program that can support its business activities. The system for recording financial transactions at TB. Bumi Baru Bekasi is still being done manually, starting from recording transactions every time cash receipts and disbursements occur, to making reports. This manual recording allows errors, inaccurate reports on the use of accounting program applications in TBs. Bumi Baru Bekasi is the best solution to solve existing problems. Transaction data becomes more organized, and the possibility of errors in processing financial data is smaller when compared to manual processing of financial data. . With a computerized system it will be able to support system business activities more effectively and efficiently.

Keywords: Financial Data Processing, Zahir Accounting Version 5.1

Abstrak

Persaingan bisnis yang semakin ketat menyebabkan kebutuhan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat dibutuhkan oleh setiap kalangan bisnis. TB. Bumi Baru Bekasi membutuhkan adanya suatu program aplikasi yang dapat menunjang kgiatan usahanya. Sistem pencatatan transaksi keuangan pada TB. Bumi Baru Bekasi masih di lakukan secara manual, mulai dari pencatatan transaksi-transaksi setiap terjadi penerimaan dan pengeluaran kas , sampai pembuatan laporan. Pencatatan secara manual ini memungkinkan terjadinya kesalahan, kurang akuratnya laporan penggunaan aplikasi program akuntansi pada TB. Bumi Baru Bekasi merupakan solusi terbaik untuk memecahkan permasalahan yang ada. Data transaksi keuangan bisa lebih terorganisir, serta kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data keuangan menjadi lebih kecil bila dibandingkan dengan pengolahan data keuangan secara manual. Dengan sistem yang terkomputerisasi maka akan dapat menunjang aktivitas-aktivitas usaha sistem yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Pengolahan Data Keuangan, Zahir Accounting 5.1

I. PENDAHULUAN

Di zaman yang modern saat ini kemajuan teknologi sangatlah pesat dan berdampak pada perusahaan-perusahaan yang ingin bersaing. Hampir di semua bidang usaha melakukan kegiatan usahanya menggunakan komputer sebagai alat bantu mereka. Karena dengan menggunakan komputer dan program-program didalamnya dapat mempermudah dan meringankan pekerjaan mereka dalam membuat sebuah laporan. Seiring waktu berjalan, penerapan komputer yang semakin lama terus berkembang, kini dimanfaatkan untuk suatu usaha dalam membuat dan mengelola sebuah transaksi menjadi sebuah laporan keuangan.

Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk kemajuan perusahaan. Implementasi aplikasi program akuntansi pada perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur akan sangat menunjang efisiensi dan keefektifan kerja didalam pengolahan data untuk mendapatkan informasi keuangan yang dibutuhkan. Penyajian laporan keuangan harus mendapatkan perhatian khusus, sebab pengolahan data akuntansi dan

keuangan adalah ujung tombak untuk mengetahui untung dan ruginya sebuah perusahaan.

Penyajian informasi keuangan dimulai dengan berbagai macam transaksi yang terjadi setiap harinya dalam kegiatan usaha seperti, transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, pendapatan jasa, pembelian barang dagang, dan biaya-biaya lainnya. Semua transaksi tersebut adalah komponen dalam penyajian laporan keuangan yang harus diolah dengan baik dan benar untuk mendapatkan laporan keuangan dengan hasil yang akurat.

TB. Bumi Baru Bekasi merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan. Penyajian laporan keuangan yang dilakukan pada TB. Bumi Baru masih tergolong pencatatan manual. Ada pun tahapan-tahapan yang harus dibuat jika menggunakan pencatatan secara manual, seperti saat melakukan pencatatan transaksi. setelah dicatat kedalam jurnal maka langkah selanjutnya yaitu membuat buku besar. Kemudian berdasarkan buku besar baru didapat neraca saldo. Rentannya kesalahan atau resiko yang didapat, apabila transaksi yang banyak tetapi masih menggunakan sistem pencatatan atau pengolahan data yang manual. Menyebabkan pengolahan data secara terkomputerisasi lebih disarankan.

Melihat kondisi tersebut, saat ini mulai banyak beredar aplikasi program akuntansi yang dibuat dengan tujuan membantu pengolahan transaksi untuk menyelesaikan laporan keuangan keuangan secara tepat, cepat, dan akurat. Jenis-jenis aplikasi program akuntansi tersebut: *Zahir Accounting*, *Myob accounting*, *accurate* dan lain sebagainya. Dan pada penelitian ini mencoba membahas salah satu diantara aplikasi program akuntansi tersebut, yaitu *Zahir Accounting* Versi 5.1.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka penelitian mengambil judul: **‘Pengolahan Data Keuangan Pada Toko Bangunan Bumi Baru Bekasi Dengan Zahir Accounting’**. Tujuan Penelitian ini adalah Memberikan solusi terhadap kelemahan yang ada pada pengolahan data akuntansi TB. Bumi Baru sehingga dapat menghasilkan laporan yang cepat, tepat dan akurat.

II. KAJIAN TEORI

Konsep dasar akuntansi adalah pendekatan sederhana dan lugas terhadap konsep konsep kunci dari proses akuntansi. Hal ini dirancang untuk memberikan pemilik usaha, pegawai dan orang dewasa dengan keterampilan akuntansi yang memadai untuk membantu dalam mencapai tujuan. Apakah itu untuk menjaga pembukuan akun untuk bisnis, memper-

siapkan diri untuk program akuntansi atau belajar keterampilan yang dapat dipasarkan yang akan membantu mereka memulai karir baru didalam akuntansi.

Menurut (Rahmi, 2018)“Akuntansi adalah suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapian, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut”.

Menurut (Yulianto, 2014) siklus akuntansi memiliki maksud seperti ini: “satu tahapan dalam sebuah siklus merupakan prasyarat untuk melanjutkan siklus yang akan terjadi berikutnya. Setelah satu tahapan siklus selesai maka akan dimulai lagi dari awal sampai akhir dan begitu seterus nya terus berulang”.

Dalam kegiatan perusahaan, administrasi kantor senantiasa mencatat kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Pada akhir periode, dari data catatan tersebut diproses dan dihasilkan informasi keuangan perusahaan yang berupa laporan keuangan.

Menurut (Marginingsih, 2017)“Laporan keuangan adalah laporan yang sangat penting

untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu”.

Menurut (Kasmir., 2016) “laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu”. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Dan Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Mahatmyo, 2018) “Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak”.

III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan untuk memenuhi penyusunan program aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan Langsung (*Observasi Method*)

Penulis melakukan penelitian langsung dengan cara melakukan riset di TB. Bumi Baru. Hasil dari penelitian dari metode *observasi* yaitu pembukuan dan pengolahan data transaksi hingga laporan keuangan.

2. Metode Wawancara (*Interview Method*)

Dalam tahapan metode ini, penulis melakukan kegiatan Tanya jawab secara langsung kepada salah satu karyawan bagian administrasi pada TB. Bumi Baru mengenai apa saja yang menyangkut dengan kegiatan transaksi pada perusahaan tersebut. Kemudian penulis akan mempelajari terlebih dahulu sistem yang sedang berlangsung pada TB. Bumi Baru Bekasi.

3. Metode Studi Pustaka (*Library Method*)

Selain dengan metode observasi dan wawancara penulis juga melakukan pencarian data dengan metode studi pustaka yang dilakukan dengan membaca literature – literatur yang berhubungan dengan materi pengolahan data keuangan dan Eksposisi Zahir *Accounting*.

IV. HASIL PENELITIAN

Berikut adalah langkah yang dilakukan dalam proses pembuatan data akuntansi kedal-

am Zahir Accounting Versi 5.1. pada TB. Bumi Baru Bekasi.

4.1 Setup Awal

1. Membuat Database Perusahaan

- a. Klik Start All Program Zahir Accounting Versi 5.1.

Akan muncul tampilan seperti ini.



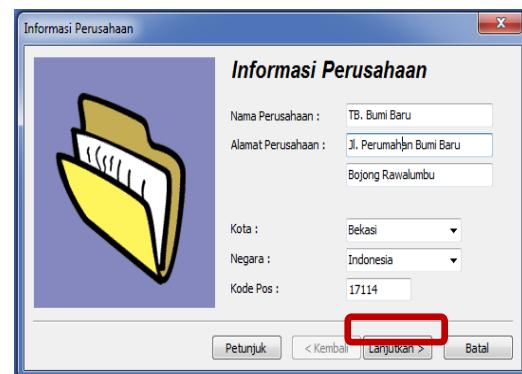
Gambar 1. Tampilan Awal

Klik membuat data baru pada tampilan menu utama



Gambar 2. Jendela Menu Utama Zahir

- b. Setelah itu akan muncul tampilan jendela untuk mengisi informasi perusahaan seperti:



Gambar 3. Jendela Penginputan informasi perusahaan.

Kemudian input data informasi perusahaan dengan benar. Lalu klik **Lanjutkan**.

- c. Kemudian akan tampil jendela periode akuntansi. Isi periode akuntansi mulai dari bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Desember 2018 Klik **Lanjutkan**.



Gambar 4. Jendela Penginputan Periode Akuntansi

d. Pada Tampilan berikutnya Klik **Proses**



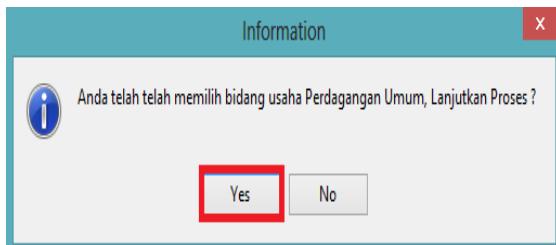
Gambar 5. Tampilan Konfirmasi Akhir

e. Di tampilan berikutnya isi jenis bidang usaha Perdagangan Umum. Klik **Lanjutkan**.



Gambar 6. Tampilan Jenis Usaha

f. Pilih **Yes** untuk melanjutkan.



Gambar 7. Tampilan Konfirmasi

g. Pada jendela berikutnya pilih mata uang **Rupiah** untuk digunakan. Klik **Lanjutkan**.



Gambar 8. Tampilan Jenis Mata Uang

h. Klik **Selesai** untuk mengkonfirmasi data perusahaan baru yang telah dibuat.



Gambar 9. Konfirmasi Penyelesaian Tahap pembentukan Perusahaan

2. Membuat Data Account

Sebelum melakukan penginputan transaksi, yang pertama kali dilakukan adalah membuat master data yang akan di gunakan dalam transaksi. Berikut cara membuat data master:

Pilih modul **Data-data** **Data Rekening**. Klik **Baru** untuk membuat data akun baru, klik **Edit** untuk mengedit atau mengganti data akun, klik **Hapus** untuk menghapus data akun yang tidak diinginkan. Berikut tam-

ilan dari modul **Data-data**:

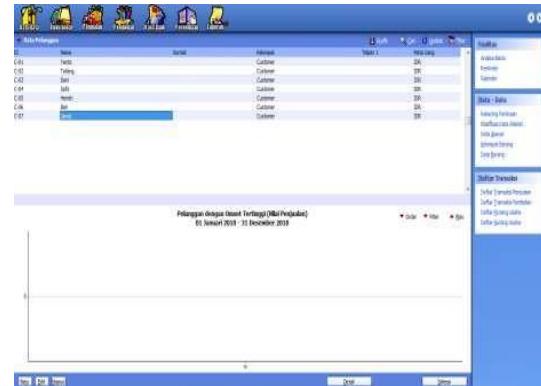


Gambar 10. Tampilan Modul Data-data

3. Membuat Data Pelanggan (Customer)

Pilih modul **Data-data** **Data Nama** dan **Alamat**. Kemudian klik **Baru** **Rekam**. Masukan data seperti ini:

Gambar 11. Tampilan Input Data Pelanggan

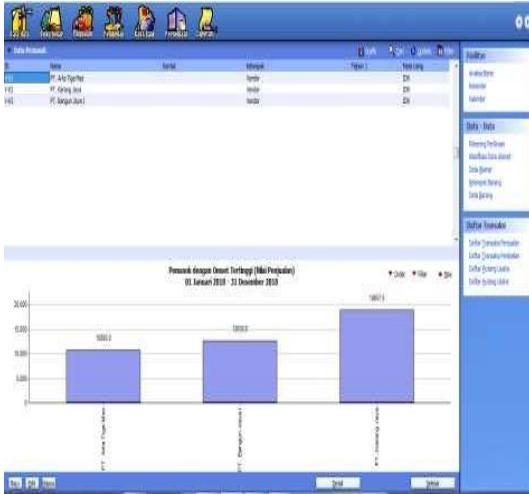


Gambar 12. Tampilan Daftar Customer

4. Membuat Data Supplier

Pilih modul **Data-data** **Data Nama** dan **Alamat**. Kemudian klik **Baru** **Rekam**. Masukan data seperti ini :

Gambar 13. Tampilan Input Data Supplier



Gambar 14. Tampilan Daftar Supplier

5. Membuat Data Karyawan

Pilih Modul **Data-data** **Data Nama dan Alamat**. Kemudian klik **Baru** **Rekam**.
Masukan data seperti ini:

Gambar 15 Tampilan Input Data Karyawan

Gambar 16. Tampilan Daftar Karyawan

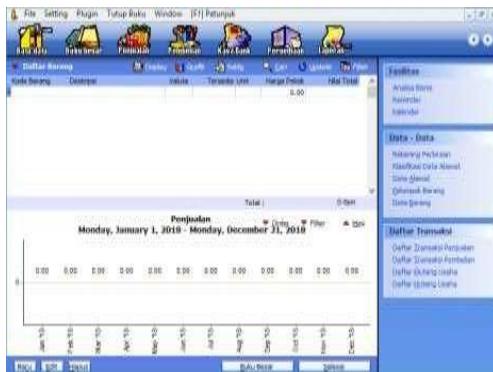
6. Membuat Data Pajak

Untuk membuat data pajak, klik modul **Data-data** **Data Pajak** **Baru** **Rekam**

Gambar 17. Tampilan Data Pajak

7. Membuat daftar Mata Uang

Untuk membuat daftar mata uang, pilih modul **Data-data Mata Uang** **Baru** **Rekam**.



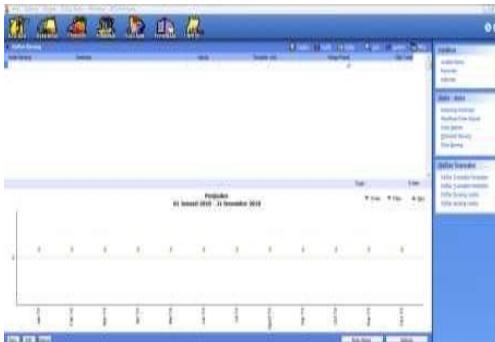
Gambar 18. Tampilan Daftar Mata Uang Rupiah

8. Setup Inventory

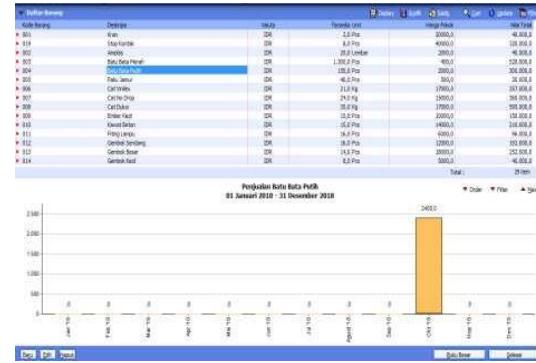
Untuk membuat data produk baru, pilih **Baru**, isikan data produk , lalu klik **Rekam**



Gambar 19. Tampilan Barang Persediaan



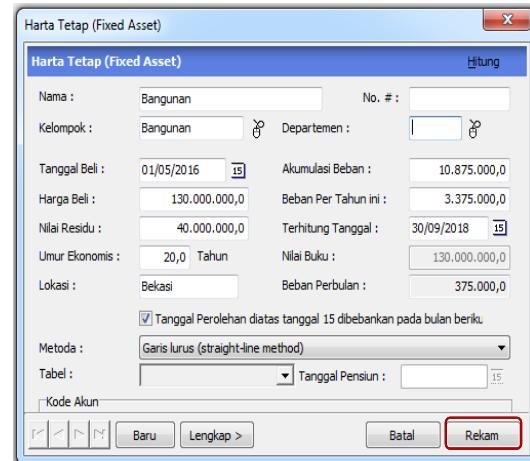
Gambar 20. Tampilan Input Data Barang



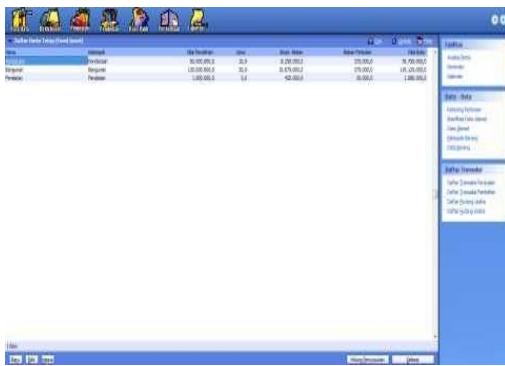
Gambar 21. Tampilan Daftar Barang

9. Membuat Data Aktiva Tetap

Untuk membuat data aktiva tetap klik modul **Data-data** **Daftar Aktiva Tetap (Fixed Asset)** **Baru** **Rekam**.



Gambar 22. Tampilan Input Data Aktiva Tetap

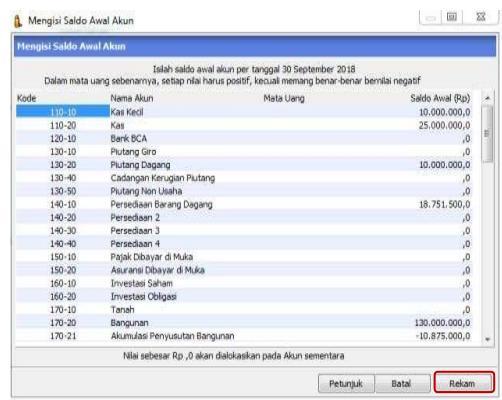


Gambar 23. Tampilan Daftar Aktiva Tetap

4.2 Input Saldo Awal

1. Input Saldo Awal Akun

Saldo awal akun yang diinput kedalam zahir adalah saldo akun pada periode bulan lalu. Untuk proses input saldo awal kedalam zahir pada menu bar zahir adalah: **Setting** **Saldo Awal** **Saldo Awal Akun**. Kemudian isi data akun sesuai dengan manual. Kemudian klik **Rekam**.



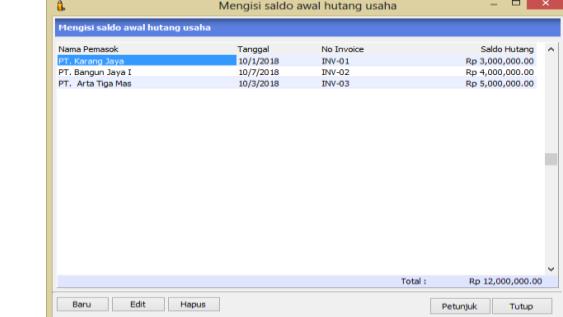
Gambar 24 Tampilan Saldo Awal Akun

2. Input Saldo Awal Hutang

Klik **Setting** **Saldo Awal** **Saldo Awal Hutang**. Jika selesai diisi, lalu klik **Rekam**.



Gambar 25 Tampilan Input Saldo Awal Hutang



Gambar 26 Tampilan Daftar Saldo Awal Hutang

3. Input Saldo Awal Piutang

Klik **Setting** **Saldo Awal** **Saldo Awal Piutang**. Jika selesai diisi, lalu klik **Rekam**.

Gambar 27 Tampilan Input Saldo Awal Piutang

Gambar 28 Tampilan Daftar Saldo Awal Piutang

4. Input Saldo Persedian

Klik Setting **Saldo Awal** **Saldo Awal Persediaan**. Setelah diisi dengan benar, kemudian klik **Rekam**.

Gambar 29. Tampilan Input Saldo Awal Persediaan

Gambar 30. Tampilan Saldo Awal Persediaan

4.3 Input Data Transaksi

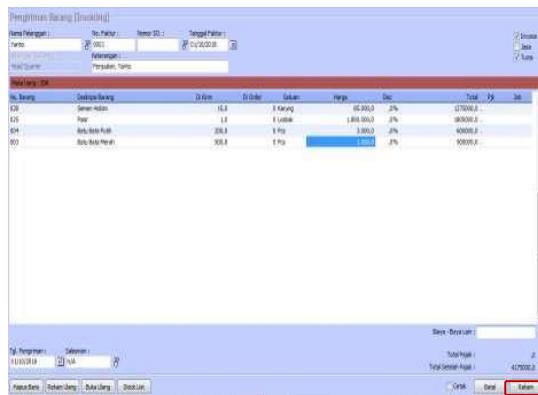
Berikut Beberapa contoh input data transaksi di dalam zahir.

1. Input Penjualan

Tanggal 01 Oktober 2018 TB. Bumi Baru menjual Semen Holcim 15 karung @85.000 =RP 1.275.000,- Pasir 1 losbak Rp 1.800.000,- Batu bata putih 200 pcs @3.000 =Rp 600.000, dan Batu bata merah 500 pcs @1.000 = Rp 500.000 kepada Bapak Yanto secara tunai melalui rekening bank.

Penyelesaian:

Klik Modul Penjualan **Klik Pengiriman Barang (Invoicing)** Isi semua data, lalu klik **Rekam**.



Gambar 31. Tampilan input transaksi penjualan



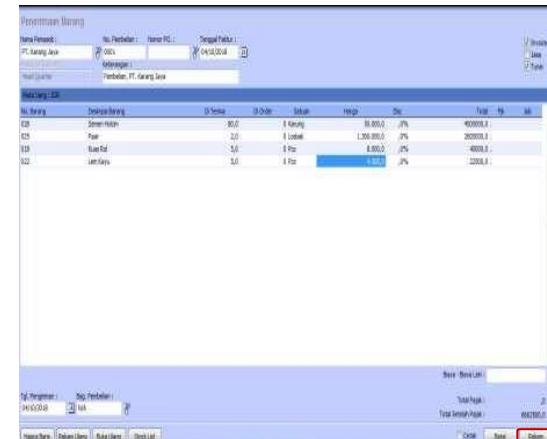
Gambar 32. Tampilan Daftar Transaksi Penjualan

2. Input Pembelian

Tanggal 04 Oktober 2018 TB. Bumi Baru membeli barang Semen Holcim 80 karung @50.000 = Rp4.000.000,- Pasir 2 losbak @1.300.000= Rp 2.600.000,- Kuas Roll 5 pcs @8.000= Rp 40.000,- Lem kayu 5 pcs @4.500= Rp 22.500,- kepada PT. Karang Jaya secara tunai melalui rekening bank.

Penyelesaian :

- Klik Modul **Pembelian** Klik **Penerimaan Barang (Invoicing)** Isi semua data, lalu klik **Rekam**.



Gambar 33. Tampilan Input Transaksi Pembelian



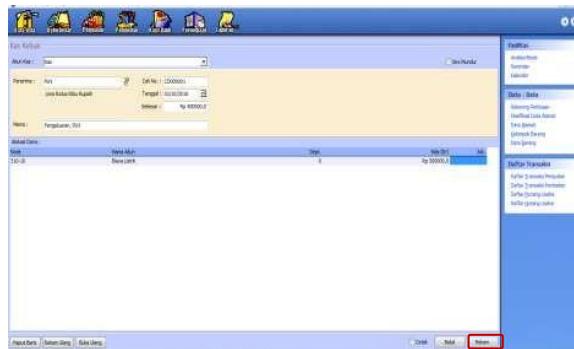
Gambar 34. Tampilan daftar Transaksi Pembelian

3. Input Kas Keluar

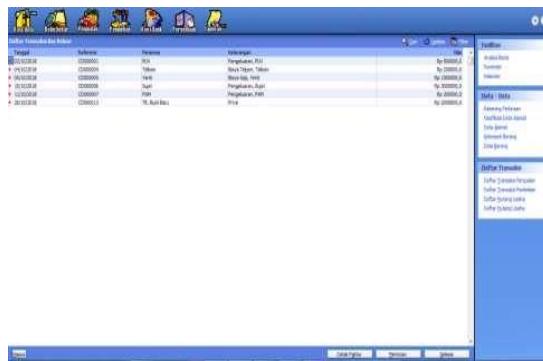
Tanggal 02 Oktober 2018 TB. Bumi Baru membayar biaya kistrik sebesar Rp 500.000,- Melalui Kas.

Penyelesaian: Klik Modul **Kas & Bank**

Klik Kas Keluar Isi semua data, lalu klik **Rekam.**



Gambar 35 Tampilan Input Transaksi Kas Keluar



Gambar 36 Tampilan Daftar Transaksi Kas Keluar

4. Input Pembayaran Hutang

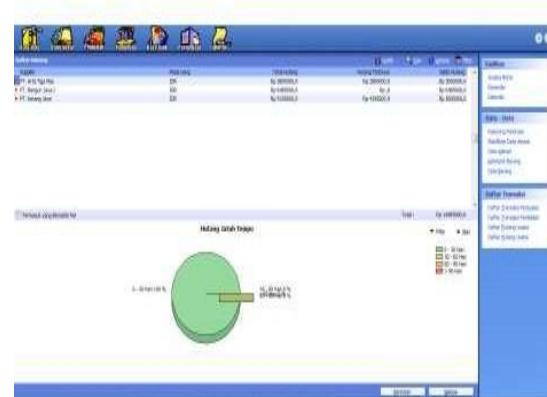
Tanggal 02 Oktober 2018 TB. Bumi Baru membayar hutang kepada PT. Karang Jaya sebesar Rp 3.000.000,- secara tunai melalui rekening bank.

Penyelesaian :

Klik Modul Pembelian **Klik Pembayaran Hutang Usaha** Isi semua data, lalu klik **Rekam.**



Gambar 37. Tampilan Input Transaksi Pembayaran Hutang

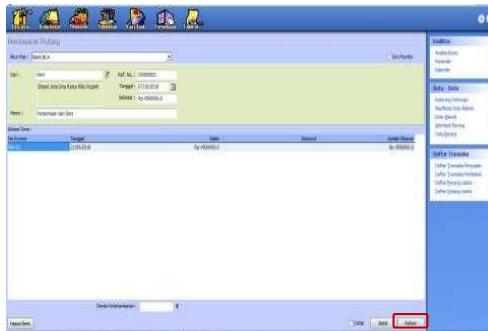


Gambar 38. Tampilan Daftar Transaksi Pembayaran Hutang

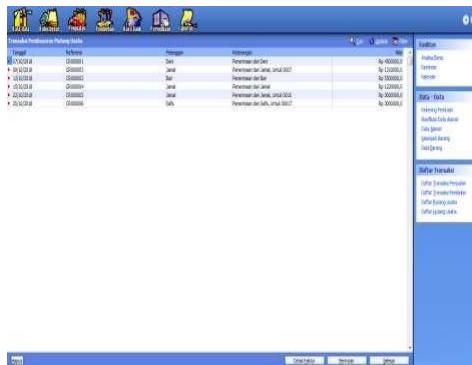
5. Input Penerimaan Piutang Usaha

Tanggal 07 Oktober 2018 TB. Bumi Baru menerima pembayaran piutang dagang dari Bapak Deni sebesar Rp. 4.500.000,- melalui rekening bank.

Klik Modul Penjualan **Klik Penerimaan Piutang Usaha** . Isi semua data, lalu klik **Rekam.**



Gambar 39 Tampilan *Input* Transaksi Penerimaan Piutang



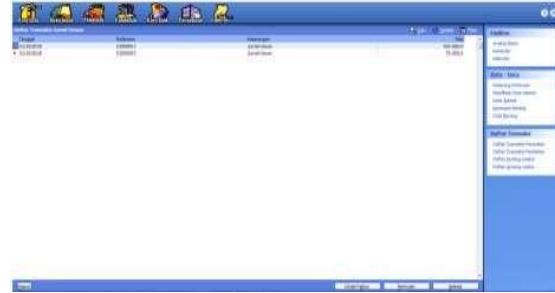
Gambar 40. Tampilan Daftar Transaksi Pembayaran Piutang

Pada tanggal 31 Oktober 2017 dilakukan beberapa Penyesuaian diantaranya:

- Biaya penyusutan kendaraan di taksir 5% dari harga perolehan.



Gambar 41. Tampilan Jurnal Penyesuaian Penyusutan Kendaraan



Gambar 42 Tampilan Jurnal Penyesuaian Penyusutan Peralatan

4.4 Laporan

1. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan yang memberi informasi kepada perusahaan tentang laba atau rugi dari suatu kegiatan yang telah terjadi. Untuk menampilkan daftar Laporan Laba-Rugi :

- Klik **Laporan Keuangan** Klik **Laporan Keuangan** Klik **Laba Rugi Standart**

TB. Bumi Baru		Laba Rugi
		Oktober 2018
Pendapatan		Saldo
Pendapatan Usaha		(CR)
410-10 Penjualan Produk 1		65.266.000,00
Total Pendapatan Usaha		65.266.000,00
Total Pendapatan		65.266.000,00
Biaya atas Pendapatan		
Biaya Produksional		
315-10 Biaya Lekirik	39.116.000,00	
315-20 Biaya Telp	250.000,00	
315-30 Biaya Air	200.000,00	
Total Biaya Produksional	39.566.000,00	
Total Biaya atas Pendapatan	39.566.000,00	
Laba/Rugi Kotar		25.700.000,00
Pengeluaran Operasional		
Biaya Operasional		
410-10 Obj. Dikres dan Karyawan	4.500.000,00	
Total Biaya Operasional	4.500.000,00	
Biaya Non Operasional		
420-10 Penyusutan Bahan dan Peralatan	78.000,00	
420-12 Penyusutan Kendaraan	425.000,00	
Total Biaya Non Operasional	500.000,00	
Total Pengeluaran Operasional	5.500.000,00	
Laba/Rugi Operasi		20.700.000,00
Pendapatan Lain		
Total Pendapatan Lain		0,00
Pengeluaran Lain		
Total Pengeluaran Lain		0,00
Laba/Rugi Bersih		20.700.000,00

Gambar 43. Tampilan Laporan Laba Rugi Standart

2. Neraca

Laporan keuangan yang memberikan informasi keuangan perusahaan yang terdiri dari aktiva, hutang dan modal. Untuk menampilkan daftar laporan:

- Klik Laporan** **Klik Laporan Keuangan**
- Klik Neraca Standart**

TB. Bumi Baru		
Neraca		
Oktober 2018		
Harta		
Kas		Saldo
110-20	Kas	17.385.400,00
Total Kas		<hr/> 17.385.400,00
Bank		<hr/> 17.385.400,00
20-10	Bank BCA	52.740.000,00
Total Bank		<hr/> 52.740.000,00
Perleng Daging		<hr/> 52.740.000,00
130-20	Perleng Daging	5.210.000,00
Total Perleng Daging		<hr/> 5.210.000,00
Persediaan		<hr/> 5.210.000,00
40-10	Persediaan Daging Daging	10.420.000,00
Total Persediaan		<hr/> 10.420.000,00
Total Biaya Dibayar Dulu		<hr/> 0,00
Total Investasi Jangka Panjang		<hr/> 0,00
Harta Total Berwajid		<hr/> 0,00
170-20	Bersamaan	100.000.000,00
170-21	Akumasi Pengurusan Bungkisan	-10.875.000,00
170-30	Mesin dan Peralatan	1.500.000,00
170-31	Akumasi Pengurusan Mesin dan Peralatan	-400.000,00
170-50	Keranjang	85.000.000,00
170-51	Akumasi Pengurusan Keranjang	-8.875.000,00
Total Harta Total Berwajid		<hr/> 196.455.000,00
Total Harta Tetap Tidak Berwajid		<hr/> 0,00
Total Harta Lainnya		<hr/> 0,00
Total Harta		<hr/> 201.891.500,00
Kewajiban		
Hutang Lancar		<hr/> 0,00
310-20	Hutang Daging	14.400.000,00
Total Hutang Lancar		<hr/> 14.400.000,00
Total Pendapatan yang Utama di muka		<hr/> 0,00
Total Hutang Jangka Panjang		<hr/> 0,00
Total Kewajiban		<hr/> 14.400.000,00
Modal		
Modal		<hr/> 0,00
210-20	Modal	245.700.500,00
Total Modal		<hr/> 245.700.500,00
Laba		<hr/> 0,00
320-10	Pnwi	-3.900.000,00
320-20	Laba Bahan	25.000.000,00
Total		<hr/> 18.700.000,00
Modal		<hr/> 18.700.000,00
Laba		<hr/> 18.700.000,00
Total Laba		<hr/> 18.700.000,00
Total Modal		<hr/> 267.406.500,00
Total Kewajiban dan Modal		<hr/> 281.891.500,00

Gambar 44. Tampilan Laporan Neraca

V. KESIMPULAN

Implementasi program pada dasarnya adalah cara yang di tempuh oleh TB. Bumi Baru untuk menghasilkan laporan keuangan secara akurat tanpa membutuhkan waktu yang lama serta dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan jika dilakukan secara manual. Pemilihan *software* Zahir *Accounting* 5.1, dinilai sangat cocok dalam menunjang kegiatan usaha pada toko ini. Karena Laporan keuangan dapat dihasilkan secara cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian-uraian yang sudah penulis bahas pada bab-bab sebelumnya, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan program aplikasi akuntansi Zahir *Accounting* 5.1 dapat menjadi alternative pemecahan masalah dalam pengolahan data keuangan pada TB. Bumi Baru yang masih di lakukan secara manual.
2. Pengolahan transaksi akuntansi menggunakan Zahir *Accounting* 5.1 sangat menghemat waktu.
3. Zahir *Accounting* 5.1 memiliki kelebihan-kelebihan serta berbagai perangkat yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para pengusaha dan manajemen untuk mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat

4. Zahir *Accounting* 5.1 dibuat dari sudut pandang pengusaha, sehingga setiap pengusaha dapat mengelolah dan memiliki kendali penuh terhadap usahanya tanpa mengharuskan pengusaha dan manajemen perusahaan untuk memahami teori akuntansi terlebih dahulu.
5. Mempercepat proses pembuatan laporan keuangan dan pengambilan keputusan terhadap kegiatan usaha yang dapat dilakukan dengan objektif karena memiliki data keuangan yang akurat.
6. Kesalahan dalam mengolah data keuangan dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir., G. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Mahatmyo, A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Suatu Pengantar* (1st ed.). Deepublish.
- Marginingsih, R. (2017). Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17(1).
- Rahmi, H. dan N. U. (2018). *Pengantar Akuntansi* (1st ed.). Deepublish.
- Yulianto, A. (2014). Mengukur Kesehatan Keuangan Jasa Perhotelan Dengan Model Altman, Springate Dan Zmijewski. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 5(1).